

III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Lesung Bhakti Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Sekolah ini berada di tengah pemukiman penduduk dan merupakan satu-satunya sekolah yang ada dan berdekatan dengan lapangan dan masjid kampung. Sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang berlatar belakang sebagai petani karet.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Lesung Bhakti Jaya. Jumlah murid sebanyak 27 anak, terdiri dari 12 siswa putra dan 15 siswa putri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes di akhir pembelajaran. Untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang hasil tes, maka dilakukan pengamatan kegiatan siswa dan guru. Sedangkan mengenai data aktivitas guru dan siswa pengumpulan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

Ada dua jenis data dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Kedua data tersebut bersumber dari siswa dan guru sebagai peneliti.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi aktivitas belajar siswa, lembar pedoman observasi guru ketika mengajar, dan lembar tes hasil belajar siswa. Lembar observasi yang digunakan adalah jenis observasi terstruktur.

F. Teknik Analisis Data

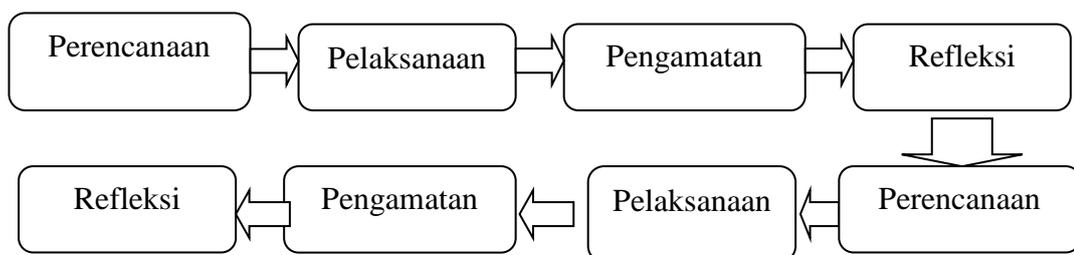
1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I dan siklus II (2 x pertemuan), baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator kinerja penelitian.
4. Melakukan interpretasi, untuk menemukan kekurangan serta menentukan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

G. Prosedur Penelitian

Menurut Sunyono (2005: 6) Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang dikenal dengan istilah siklus (daur). Siklus/daur dalam Penelitian Tindakan Kelas meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus, sehingga setiap tahap akan selalu berulang kembali. Hasil refleksi dari siklus sebelumnya akan digunakan untuk merevisi rencana perencanaan berikutnya, jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah yang menjadi kerisauan guru. Namun, tahapan tersebut selalu didahului oleh suatu tahapan pra-Penelitian Tindakan Kelas, yaitu identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah, dan perumusan hipotesis tindakan. Tahapan-tahapan Penelitian Tindakan Kelas tersebut digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Tahap-Tahap dalam PTK



Sumber: Sunyono, 2005, Jurnal Penelitian Laporan PTK dan KPT Ditjen Dikti Jakarta.

H. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu.

1. Siklus I (2 x pertemuan):

a) Perencanaan .

- 1) Menyusun skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode eksperimen.
- 2) Mendisain media pembelajaran.
- 3) Menyusun Lembar Observasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siswa dan guru.

4) Menyiapkan soal-soal yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan.

Sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan, maka langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen .
- 2) Guru menyajikan pengantar materi pelajaran serta skenario belajar.
- 3) Menyiapkan alat-alat untuk kegiatan eksperimen.
- 4) Siswa melakukan eksperimen dengan bimbingan guru.
- 5) Guru melakukan observasi.
- 6) Guru membimbing menyusun rangkuman.
- 7) Guru memberikan evaluasi.

c) Observasi: Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, baik terhadap siswa dan guru yang dilakukan oleh teman sejawat.

d) Analisis: analisis dilakukan terhadap :

- 1) Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Hasil observasi guru selama proses pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa.

e) Refleksi: Refleksi dilakukan terhadap semua hasil observasi dalam proses pembelajaran, dan dijadikan bahan perbaikan terhadap siklus ke 2 (dua).

2. Siklus II (2 x pertemuan):

a) Perencanaan.

- 1) Menyusun skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 2) Memilih alat-alat eksperimen dan media pembelajaran.
- 3) Menyusun Lembar Observasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siswa dan guru.
- 4) Menyiapkan soal-soal yang diperlukan untuk mengukur hasil belajar siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan, maka langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen .
- 2) Guru menyajikan pengantar materi pelajaran serta skenario belajar.
- 3) Menyiapkan alat-alat eksperimen.
- 4) Kelompok siswa melakukan percobaan dengan bimbingan guru.
- 5) Guru melakukan observasi kinerja kelompok siswa.
- 6) Guru memberikan evaluasi.

c) Observasi: Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran, baik terhadap siswa dan guru yang dilakukan oleh teman sejawat.

d) Analisis: analisis dilakukan terhadap

- 1) Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran.
- 2) Hasil observasi guru selama proses pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa.

e) Refleksi : Refleksi dilakukan terhadap semua hasil observasi dalam proses pembelajaran siklus II untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa.

I. Indikator Penelitian

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: apabila minimal 80 % siswa telah dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 7,00 atau lebih.